

## ABSTRAK

**Mesy Afriza Utari, 2020.** “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dengan Kegiatan Membaca Kritis Terhadap Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan”.

Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan IPA, Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Kurikulum yang dikembangkan pada abad ke 21 dalam pembelajaran telah mengalami pergeseran dari kecenderungan yang menuntut penguasaan konsep siswa saja ke tingkatan yang lebih tinggi. Keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan berpikir kritis peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah khususnya tingkat SMP. Dalam pembelajaran berpikir kritis sangat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan terampil dalam mengambil suatu keputusan. Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* peserta didik akan lebih aktif dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang akan diambil. Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan ditambahkan aktivitas membaca kritis sangat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian kegiatan membaca kritis dapat dijadikan sebagai bahan untuk menggambarkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan pembelajaran model kooperatif tipe *Make A Match* dengan kegiatan membaca kritis (MAM-MK) terhadap kemampuan pada berpikir kritis peserta didik kelas VII di SMP N 3 Pariaman pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Experimental* dengan desain *Pre-test Post-Test Control Design*. Subjek penelitian terdapat dua kelas dimana yaitu kelas eksperimen (model kooperatif tipe *Make A Match* dengan kegiatan membaca kritis/MAM-MK) dan kelas kontrol (model kooperatif tipe *Make A Match* dengan kegiatan membaca biasa/MAM-MB). Hasil penelitian menunjukkan (1) keterlaksanaan saat penerapan *Make A Match* dengan kegiatan membaca kritis rata-rata presentase keseluruhan yaitu 99% ; (2) hasil uji analisis statistik dengan uji *U-Mann Whitney* menunjukkan sig 0,000 (*N-gain*) < dari sig 0,05 didapatkan perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan kegiatan membaca kritis dengan siswa yang kegiatan membaca biasa; (3) rata-rata persentase respon siswa terhadap model pembelajaran sangat baik, artinya siswa memberikan respon baik terhadap pembelajaran kooperatif *Make A Match* dengan kegiatan membaca kritis dalam pembelajaran. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan termasuk kategori baik, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas dan siswa merespon dengan baik terhadap pembelajaran.